

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Gambaran lokasi Penelitian**

Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sumbawa Berlokasi di tengah Kota Kabupaten Sumbawa tepatnya di Jalan Diponegoro No 36 Kelurahan Umasima Kecamatan Sumbawa. Dalam menunjang proses Pelayanan darah, UDD PMI Kabupaten Sumbawa memiliki satu dokter, tiga tenaga Teknologi Bank Darah, Tiga Perawat dan tiga analis kesehatan, empat kasir, tiga bagian P2D2S, satu bagian keuangan, satu administrasi dan kepegawain, dan satu bagian logistik. Gedung UDD PMI Kabupaten Sumbawa memiliki satu lantai, kendaraan penunjang kegiatan mobil unit dan kegiatan lainnya satu mobil elf dan satu ambulans (data admin UDD-PMI Kabupaten Sumbawa).

Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sumbawa mempunyai visi yaitu Terwujud pelayanan kesehatan Donor Darah yang aman, cepat, tepat, berkesinambungan, terjangkau dan merata di kabupaten Sumbawa. Misi Menjadikan UDD PMI Kabupaten Sumbawa sebagai pelaksana pelayanan kesehatan bidang donor darah terbaik di tingkat Kabupaten se-Pulau Sumbawa.

##### **2. Hasil Penelitian**

###### **a. Gambaran Penggunaan Komponen Darah**

Berdasarkan hasil pengambilan data di bagian administrasi yang dilakukan di bulan Juni 2023 didapatkan hasil penggunaan komponen darah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada tanggal 21 Juni 2023 hasil analisis persentase penggunaan komponen darah dapat di lihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Jumlah Penggunaan Komponen Darah**

No	Jenis Komponen	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	<i>Whole Blood (WB)</i>	54	15.56
2	<i>Packed Red Cell (PRC)</i>	293	84.44
<b>Total</b>		<b>347</b>	<b>100</b>

Sumber: Data sekunder 2022

Berdasarkan data table 4.1 dapat di ketahui penggunaan komponen darah *Whole Blood* 54 (15.56%) sedangkan penggunaan Komponen darah *Packed Red Cell* 293 (84.44%).

#### b. Gambaran Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengambilan data didapatkan hasil penggunaan komponen darah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	<b>Usia</b>		
	< 35tahun	28	18.54
	≥ 35 tahun	123	81.46
	<b>Total</b>	<b>151</b>	<b>100</b>
2	<b>Jumlah Penggunaan Kantong</b>		
	1 Kantong	49	32.45
	2 Kantong	47	31.13
	3 Kantong	33	21.85
	>3 Kantong	22	14.57
	<b>Total</b>	<b>151</b>	<b>100</b>
3	<b>Golongan Darah</b>		
	A	34	23.18
	B	45	29.80
	O	64	42.38
	AB	7	4.64
<b>Total</b>		<b>151</b>	<b>100</b>

Sumber: Data sekunder 2022

## **B. Pembahasan**

### **1. Komponen Darah PRC**

Pasien *Post Sectio Cesarea* banyak menggunakan Komponen darah PRC karena komponen darah tersebut dapat menggantikan sel darah merah yang hilang akibat terjadinya pendarahan. Tranfusi PRC di indikasikan untuk mencapai peningkatan yang cepat dalam penyediaan oksigen ke jaringan, ketika konsentrasi hemoglobin rendah, kapasitas membawa oksigen kurang dan adanya mekanisme kompensasi fisiologis yang tidak memadai (rosyida, 2020). *Packed Red Cell* merupakan sediaan produk darah yang tercatat paling banyak di gunakan pada tranfusi darah. Indikasi penggunaan PRC adalah untuk menaikkan kadar hemoglobin pada pasien. Satu unit PRC dapat menaikkan kadar hemoglobin 3-5% (wiwit et al., 2019)

### **2. Usia**

Pasien *Post Sectio Cesarea* ditemukan paling banyak usia di atas 35 tahun resiko persalinan akan meningkat (Destaria at al, 2011), karena persalinan pada usia di atas 35 tahun merupakan resiko tinggi, sehingga dokter kandungan biasanya menyarankan untuk melakukan operasi *sectio cesarea* untuk menurunkan risiko komplikasi pada ibu dan bayi. Karena setiap perempuan menginginkan persalinan berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi dengan sempurna. Persalinan SC menjadi pilihan pasien untuk menjaga keselamatan ibu dan bayi.

### **3. Jumlah Penggunaan Kantong Darah**

Berdasarkan data Pasien *Post Sectio Cesarea* jumlah kantong paling banyak tiap pasien 1 kantong di karenakan di lihat dari kada Hemoglobin pasien setelah operasi banyak yang Hemoglobinnya 8,6-9,0 gr sehingga kebutuhan darah juga sedikit. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara hemoglobin sebelum dan sesudah operasi *sectio cesarea* (Syawal at.al, 2022).

#### 4. Golongan Darah

Data pasien *Post Sectio cesarea* paling banyak bergolongan darah O sebanyak 64 kantong (42,30%) penggolongan darah pada umumnya yang di kenal adalah adalah penggolongan ABO (Trishnanti. 2017), dilihat dari proporsi golongan darah O merupakan golongan darah universal, sehingga golongan darah O menjadi presentase terbanyak dalam pengguna darah

#### C. Keterbatasan

Peneliti menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti:

##### 1. Kesulitan

Akses data penelitian mengalami sedikit hambatan dikarenakan data yang dibutuhkan hanya dapat diakses oleh bagian administrasi, dan tidak semua petugas dapat melakukan akses data.

##### 2. Kelemahan

Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga peneliti terbatas pada data yang sudah ada dan tidak dapat melakukan olah data lebih lanjut.